



Dishub Luncurkan "Bung Slammat"

UMBULHARJO -- Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta resmi meluncurkan gerakan Budayakan Angkutan Berkeselamatan atau "Bung Slammat" sebagai upaya membudayakan keselamatan berkendara dan berlalu lintas bagi masyarakat.

"Gerakan ini ditujukan untuk mewujudkan transportasi yang aman, nyaman dan berkeselamatan. Seperti diketahui, akhir-akhir ini banyak kendaraan yang tidak memenuhi unsur keselamatan namun tetap dioperasikan," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Hario Yudho di sela peluncuran Bung Slammat di Terminal Giwangan Yogyakarta, Rabu (25/5). Menurut dia, keselamatan berkendara tidak hanya dipengaruhi kecakapan pengemudinya saja tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi kendaraan, kepatuhan terhadap rambu-rambu lalu lintas dan sarana prasarana pendukung lainnya.

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akan menindakkan-

juti gerakan Bung Slammat tersebut dengan sosialisasi terhadap pelaku angkutan umum dan barang serta sosialisasi ke masyarakat dan pengemudi kendaraan tidak bermotor. "Harapannya, gerakan ini akan menjadi gerakan nasional. Kami akan usulkan melalui Kementerian Perhubungan," katanya.

Berdasarkan data nasional pada 2015 tercatat 1,24 juta kasus kecelakaan atau rata-rata terjadi 120 kecelakaan per hari, sedangkan di DIY tercatat 3.922 kecelakaan pada tahun lalu dengan 5.448 korban dan 352 korban meninggal dunia. "Penyebabnya bermacam-macam, ada yang melawan arus, mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi dan tidak mematuhi rambu lalu lintas," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Angkutan Darat Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo) DIY Agus Hari Triono mengatakan, gerakan ini perlu mendapat dukungan semua pihak. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005